

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dakwah merupakan sebuah ajakan kepada orang lain untuk mengubah sebuah situasi menjadi lebih baik. Dakwah tidak hanya ajakan dalam memahami agama saja namun juga ajakan untuk konteks yang lebih luas. Dengan adanya perkembangan di era modern seperti sekarang khususnya dakwah tidak hanya dilakukan oleh guru dakwah saja. Selain itu perkembangan teknologi juga sangat memengaruhi perkembangan dakwah saat ini, membuat pelaksanaan dakwah islam menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yakni dengan memanfaatkan adanya teknologi informasi yang dapat dijadikan media dakwah. Ada banyak cara dalam berdakwah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, seperti media cetak, audio visual, dan multimedia, seperti Youtube, Instagram, Facebook, bahkan musik.

Berdakwah juga dapat dilakukan melalui musik. Musik adalah bagian dari sebuah seni komunikasi yang sudah banyak dianggap orang lebih efektif dalam semua aspek kehidupan, karena musik dapat mempengaruhi emosi orang yang mendengarkannya dan musik dapat menyatu dengan semua golongan masyarakat, baik remaja maupun orangtua (Rosidah, C. 2012). Musik tidak sekadar sebagai hiburan tetapi juga sebagai media komunikasi yang mudah diingat dan dapat memberikan pesan yang bermakna kepada masyarakat (Rosidah, C. 2012). Pemanfaatan musik sebagai bidang dakwah sudah mulai dilakukan oleh orang-orang sejak dahulu sehingga berdakwah tidak hanya dilakukan diatas mimbar yang

dihadiri oleh para peminatnya saja, melainkan musik akan didengar oleh semua golongan. Lirik musik atau lagu yang diciptakan oleh penciptanya tidak hanya sebuah kata-kata indah namun memiliki sebuah arti dan makna disetiap lirik atau syair (Purba, L. R. 2016). Berdakwah melalui lagu merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan ajaran-ajaran Islam dan dipadukan oleh unsur seni dan hiburan. Dunia musik di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat yang tidak pernah surut, ini ditandai dengan banyaknya sebuah hasil karya musik yang dilahirkan dari para pencipta musik atau musisi karya seni (Purba, L. R. 2016). Bagi para pecinta dan pendengar musik adalah sebuah hiburan yang bisa membangkitkan semangat dan bisa mempengaruhi secara psikologis, sedangkan untuk pencipta musik merupakan sebuah ungkapan yang berkaitan dengan komunikasi ekspresif. Indonesia memiliki berbagai macam jenis musik, seperti musik pop, dangdut, jazz dan musik bernuansa islami. Dakwah melalui seni musik sudah banyak dilakukan oleh para seniman Indonesia, salah satu seniman indonesia yang menjadikan musik sebagai dakwah contohnya band Wali, di indonesia sebenarnya banyak seniman atau musisi yang mengusung tema religi dalam karya mereka contohnya, Ungu band, Armada, St12, Noah dan sebagainya.

Musik sangat akrab dan dikenal dengan dunia entertainment sehingga tidak berarti musik menutup ranah kajian terhadap fenomena-fenomena lain karena lirik lagu sendiri sering tampil dengan tema yang cukup beraneka ragam mulai dari masalah percintaan, perang, keindahan alam, kehidupan sehari-hari, seni budaya, agama, olah raga, mode, diskriminasi wanita, seksualitas, sampai adat istiadat dan hal-hal yang serealistik sekalipun (Purba, L. R. 2016). Melihat dari lirik lagu bahwa

lirik lagu tidak hanya hanya menyajikan berupa kata-kata sederhana yang karenanya ia hanya melengkap. Efektifitasnya tidak terletak pada teks yang lekat bersama lirik lagu itu sendiri, melainkan tergantung pada persepsi di kalangan masyarakat ke objek tertentu sebagaimana diharapkan, maka lirik lagu itu sendiri akan terbukti bahwa ia mampu berperan positif terhadap objek yang dimaksud, oleh karena itu lirik lagu dapat dikatakan sebagai sebuah sarana fungsi komunikasi verbal. Sebuah lirik lagu dapat berbagai persepsi masyarakat yang berbeda-beda seperti dapat memberi dukungan dan sebaliknya, oleh karena itu sangat dibutuhkan wawasan untuk melakukan interpretasi terhadap sebuah lirik lagu musik tersebut sesuai dengan konteksnya sehingga pemahaman secara menyeluruh terhadap pesan yang disampaikan seorang kreator dapat tercapai. Dalam menganalisa sistem tanda bahasa berupa lirik lagu tersebut, maka penelitian ini menggunakan analisis dengan metode semiotika *Roland Barthes*, dengan membandingkan lagu Wali Band yang berjudul “Tobat Maksiat” dan Noah Band yang berjudul “Tak Ada Yang Abadi”.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam lagu “Tobat Maksiat” dan “Tak Ada Yang Abadi” ?
- b. Bagaimana analisis semiotik pesan dakwah pada lagu “Tobat Maksiat” dan “Tak Ada Yang Abadi” ?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Mengkaji pesan dakwah yang terkandung dalam lagu “Tobat Maksiat” dan “Tak Ada Yang Abadi”.
- b. Mengetahui analisis semiotik pesan dakwah pada lagu “Tobat Maksiat” dan “Tak Ada Yang Abadi”.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada perkembangan serta pendalaman studi komunikasi mengenai analisis semiologi pada lirik lagu dan membantu pembaca dan penikmat musik dalam memahami lirik lagu “Tobat Maksiat” dan “Tak Ada Yang Abadi” yang dipopulerkan oleh Wali band dan Noah Band serta diharapkan dapat menjadi kerangka acuan bagi pencipta musik agar semakin kreatif dalam menggambarkan suatu lirik lagu.

1.5. TINJAUAN PUSTAKA

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan penelitian ini, antara lain:

Penelitian oleh *Dinny Arisoffi Wulandari* (2010) dengan judul *representasi dakwah dalam lirik lagu “Tobat Maksiat” pada album ingat sholawat karya wali band*. Penelitian ini merupakan penelitian metode semiotikaa Roland Barthes. Penelitian ini berfokus pada representasi dakwah lirik lagu dari Wali Band. Perbedaan penelitian Dinny Arisoffi Wulandari dengan penulis yaitu ia berfokus pada representasi dari satu lagu saja yaitu Tobat Maksiat, sedangkan penulis berfokus terhadap pesan dakwah yang terkandung pada lagu “Tobat Maksiat” dan “Tak Ada Yang Abadi”.

Pada penelitian Restiawan Permana (2013) dengan judul *Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali dalam Lagu Cari Berkah*. Penelitian ini merupakan penelitian metode kualitatif. Penelitian Restiawan Permana (2013) berfokus pada strategi komunikasi dakwah Band Wali dalam lagu “Cari Berkah”. Hasil penelitian ini yaitu strategi komunikasi dakwah yang digunakan grup band Wali melalui lagu Cari Berkah merupakan suatu rangkaian perencanaan yang efektif dan sistematis dari Wali sendiri untuk merubah perilaku masyarakat (pendengar) sesuai dengan ajaran Islam. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini berfokus pada strategi dakwah yang dilakukan oleh Wali Band, sedangkan penelitian penulis berfokus pada pesan dakwah pada sebuah lagu.

Pada penelitian *Zulfikar (2010)* dengan judul *analisis isi pesan dakwah pada lirik lagu album “Ingat Sholawat” dari Wali Band*. Hasil dari penelitian ini adalah pesan dakwah yang terkandung pada album “Ingat Sholawat” merupakan pesan aqidah, ibadah dan syariah. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Zulfikar yaitu penelitian Zulfikar berfokus dalam satu album Wali Band sedangkan penulis berfokus pada satu lagu saja dan membandingkan lagu tersebut dengan lagu band lainnya.

Pada penelitian *Muhammad Haritz (2017)* dengan judul *persepsi mahasiswa terhadap dakwah melalui nasyid modern*. Hasil penelitiannya yaitu Materi dakwah melalui nasyid modern dapat dikategorikan sedang dengan taraf persentase 82.5 % dengan jumlah 33 responden dari 40 sampel Artinya, nasyid modern mempunyai materi dakwah yang dikategorikan sedang. Dari sekian banyak penelitian maupun jurnal yang sudah ada, penelitian “Analisis Pesan Dakwah

Melalui Media Musik Wali Band dalam Lirik Lagu “Tobat Maksiat” termasuk penelitian yang layak untuk diteliti. Pada penelitian ini berfokus pada persepsi siswa/i terhadap lagu “Tobat Maksiat” sedangkan penulis berfokus pada pesan dakwah pada lagu.

Pada penelitian *Agnatilovi Putri Pratiwi (2011)* dengan judul (*Studi Semiotik Pemaknaan Pada Lirik lagu “ABG Tua” oleh Plat Band* dan mengemukakan bahwa mencari dan meneliti makna lirik lagu yang terkandung pada lagu ABG Tua. Penelitian Agnatilovi Putri Pratiwi berfokus pada analisis semiotikaa pada lagu ABG Tua yang dipopulerkan oleh Plat Band, sedangkan penulis berfokus pada analisis semiotikaa pada lagu Tobat Maksiat yang dipopulerkan Wali Band dan lagu Tak Ada Yang Abadi yang dipopulerkan oleh Noah Band dan membandingkan isi pesan dakwah yang terkandung pada lagu tersebut.

Penelitian *Yulia Kurnia Sari Narta (2015)* mengemukakan bahwa dalam penelitiannya ia ingin meneliti *pesan moral islami yang terkandung dalam lirik lagu album ingat shalawat dari Wali Band*. Penelitan ini berfokus pada bagaimana pesan moral islami yang terkandung pada lirik lagu album ingat shalawat yang dipopulerkan oleh Wali Band, sedangkan penulis berfokus pada analisis semiotikaa pada lagu “Tobat Maksiat” Wali Band dan lagu “Tak Ada Yang Abadi” Noah Band.

Penelitian *Winda Meiga Fitri (2011)* mengemukakan bahwa penelitiannya tentang *respon siswa terhadap pesan dalam lirik lagu “Tobat Maksiat” Wali Band*. Penelitian ini berfokus pada respon siswa terhadap lagu “Tobat Maksiat” sedangkan

penelitian penulis berfokus pada analisis semiotikaa pada lagu “Tobat Maksiat” dan “Tak Ada yang Abadi”.

Dalam jurnal *Syukur Kholil, Ahmad Tamrin Sikumbang dan May Sakinah* meneliti tentang *pesan-pesan komunikasi islam dalam lirik lagu karya Wali Band*. Dalam jurnal ini berfokus pada analisis kajian isi, sedangkan peneliti berfokus pada analisis semiotikaa Roland Barthes.

Pada penelitian *Ramadhani Perico Putri* (2019) mengemukakan bahwa penelitiannya tentang *pesan dakwah Wali Band dalam syair lagu “Tobat Maksiat” dan “Bocah Ngapa Yak”*. Penelitian ini berfokus pada pesan dakwah dua lagu tersebut dan pesan syari’ah dari dua lagu tersebut, sedangkan penelitian penulis berfokus pada analisis semiotikaa pada lagu “Tobat Maksiat” Wali Band dan “Tak Ada Yang Abadi” Noah Band.

Penelitian *Noorchasanah Anastasia W* (2014) meneliti tentang *pesan dakwah pada lirik lagu Grup Band Purgatory dalam album 7:172*. Penelitian ini berfokus pada pesan dakwah pada lagu Band Purgatory, sedangkan penelitian penulis berfokus pada analisis semiotikaa Roland Barthes pada lagu “Tobat Maksiat” dan “Tak Ada Yang Abadi”.

Penelitian *Devi Arie Shandy* (2014) meneliti tentang *representasi makna pesan dakwah dalam lirik lagu tomat (Tobat Maksiat) pada album ingat shalawat karya wali band* dan berfokus pada representasi pesan dakwah lagu “Tobat Maksiat”, sedangkan penelitian penulis berfokus pada analisis semiotikaa lagu “Tobat Maksiat” dan “Tak Ada Yang Abadi”.